
PELATIHAN GRAFOLOGI UNTUK GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SLTP/SLTA MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN BANYUMAS

Ugung Dwi Ario Wibowo
ugungs@yahoo.com

Pambudi Rahardjo
pambudirahardjo@ump.ac.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

ABSTRACT

Guidance and counseling teachers require a wide range of abilities in order to serve as the foundation for students' self-awareness and character development. This community service seeks to assist instructors in developing new talents for early identification of student character and personality, particularly for kids with special needs, so that they may efficiently and maximally serve the organization. 27 counseling instructors from Muhammadiyah Middle and Senior High Schools in Banyumas Regency participate in this community service alongside partners. The training is delivered through lecture, discussion, worksheets, and practice with feedback. Finally, graphology training for counseling instructors at Muhammadiyah SLTP/SLTA in Banyumas Regency is an excellent way to convey the notion of projective assessments and graphology as a tool for assessing student personalities. Follow-up, post-training help in the field or workplace using the use of graphology exams to assess student personalities.

Keywords: *Graphology, Guidance and Counseling Teacher.*

ABSTRAK

Guru bimbingan dan konseling membutuhkan banyak keterampilan untuk menjadi dasar bagi pemahaman diri siswa dan sebagai dasar untuk pengembangan karakter siswa. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu para guru memiliki kemampuan tambahan untuk deteksi dini karakter dan kepribadian siswa terutama pada siswa-siswa yang memiliki kebutuhan khusus, sehingga dapat menunjang kinerjanya secara efektif dan menunjang organisasi secara optimal. Pengabdian pada masyarakat ini menggunakan dengan mitra sejumlah 27 guru BK di SLTP/SLTA Muhammadiyah di Kabupaten Banyumas. Materi pelatihan grafologi yaitu dengan mengenalkan dan mempraktekkan berbagai hal, di antaranya: mengenal definisi, konsep dan sejarah, grafologi, dan psikologi perkembangan peserta didik Generasi Z. Pelaksanaan pelatihan dengan metode ceramah, diskusi, *worksheet*, dan praktik yang disertai umpan balik. Kesimpulannya, pelatihan grafologi untuk guru BK di SLTP/SLTA Muhammadiyah di Kabupaten Banyumas sangat tepat diterapkan sebagai salah satu upaya mengenalkan konsep tes proyektif dan grafologi sebagai alat membaca kepribadian siswa. Tindak lanjut, pendampingan pasca pelatihan di lapangan/tempat kerja tentang aplikasi tes grafologi dalam upaya mengenal kepribadian siswa.

Kata kunci: Grafologi, Guru Bimbingan dan Konseling.

1. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan memiliki peran penting memasuki era merdeka belajar, saat ini lembaga pendidikan dituntut untuk bisa menjalankan konsep pelayanan prima dan proses pembelajaran unggul terhadap siswa.

Dalam upaya pengembangan karakter siswa, peran guru bimbingan dan konseling (BK) menjadi penting karena guru bimbingan dan konseling atau konselor memiliki tugas, tanggungjawab, wewenang dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa (Fitriyani, 2019). Tugas guru bimbingan dan konseling/konselor terkait dengan pengembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, dan kepribadiannya, sehingga penting bagi guru BK untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas, terutama terkait dengan pengembangan akademik dan pengembangan karir siswa (Juwanto, 2020).

Pendidikan menengah Muhammadiyah di Kabupaten Banyumas di bawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banyumas, terdapat 1 Madrasah Aliyah, 2 Sekolah Menengah Atas, 6 Sekolah Menengah Kejuruan, dan 21 Sekolah Menengah Pertama sebagai lembaga pendidikan menengah yang di bawah organisasi Muhammadiyah.

Berikut ini adalah gambaran pendidikan menengah Muhammadiyah di Kabupaten Banyumas.

Tabel. Sekolah Menengah Muhammadiyah di Kabupaten Banyumas

No	Sekolah Menengah Muhammadiyah
1	MA Muhammadiyah Purwokerto
2	SMA Muhammadiyah Sokaraja
3	SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto
4	SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
5	SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto
6	SMK Muhammadiyah Somagede
7	SMK Muhammadiyah Sumpiuh
8	SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang
9	SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang
10	SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
11	SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto
12	SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
13	SMP Muhammadiyah Jatilawang
14	SMP Muhammadiyah Rawalo

15	SMP Muhammadiyah Kebasen
16	SMP Muhammadiyah Kemranjen
17	SMP Muhammadiyah Sumpiuh
18	SMP Muhammadiyah Tambak
19	SMP Muhammadiyah Banyumas
20	SMP Muhammadiyah Purwojati
21	SMP Muhammadiyah Ajibarang
22	SMP Muhammadiyah Cilongok
23	SMP Muhammadiyah 1 Karanglewas
24	SMP Muhammadiyah 2 Karanglewas
25	SMP Muhammadiyah Beji
26	SMP Muhammadiyah Sumbang
27	SMP Muhammadiyah Kembaran
28	SMP Muhammadiyah Sokaraja
29	SMP Muhammadiyah Wangon
30	SMP Muhammadiyah

Sumber: Olah Data Penulis (2022)

Guru BK SMA/SMK/SMP Muhammadiyah di kabupaten Banyumas membutuhkan banyak keterampilan untuk menjadi dasar bagi pemahaman diri siswa dan sebagai dasar untuk pengembangan karakter siswa. Dengan jumlah total yang mencapai sekitar 85 guru BK diharapkan memiliki kemampuan deteksi dini siswa yang baik untuk melaksanakan kinerja unggul dan islami sesuai tujuan organisasi.

Dibutuhkan guru BK yang memiliki keterampilan untuk menjadi dasar bagi pemahaman diri siswa dan sebagai dasar untuk pengembangan karakter siswa. Keterampilan deteksi dini karakter siswa bisa didapat salah satunya melalui kecakapan pemeriksaan psikologis yang sifatnya proyektif seperti grafologi.

Grafologi dimaknai sebagai analisis pola tulisan tangan yang dapat mengidentifikasi kondisi psikologis maupun karakter dari seseorang (Prasetyono, 2018). Analisis tulisan tangan dapat menjadi sarana positif untuk pemahaman maupun pengembangan diri. Dalam prakteknya, penggunaan grafologi sudah mencakup berbagai bidang kehidupan, termasuk untuk menganalisis tindakan kriminal (Nevo, 1986).

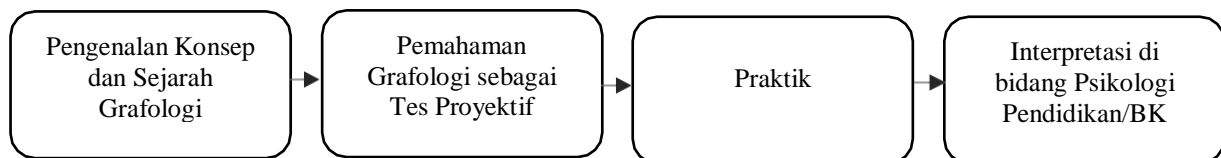
Dalam bidang Pendidikan, (Abdurahman, 2022) menyatakan terdapat hubungan karakteristik tulisan tangan dengan perilaku pada siswa kelas X SMKN 10 Surabaya. Dibuktikan dari hasil penelitian ini terdapat korelasi sebesar 90%

antara karakteristik tulisan tangan dengan perilaku siswa.

Dari tulisan tangan seseorang, melalui grafo-test dapat diketahui: (1) motivasi dan dorongan yang ada dalam diri; (2) kestabilan emosi; (3) bidang atau minat yang sesuai; dan (4) keadaan mental (Widoretno, 2013) dan (Driver, Buckley, & and Frink, 1996). Berikut ini beberapa petunjuk bagaimana tulisan tangan mengungkapkan kepribadian: zona huruf, baris dasar, arah tulisan, bentuk dan ukuran tulisan, kemiringan tulisan, penekanan tulisan, bentuk sambungan, hubungan antar huruf, keteraturan, dan lebar tulisan.

Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu membantu para guru BK memiliki kemampuan tambahan untuk deteksi dini karakter dan kepribadian siswa terutama pada siswa-siswa yang memiliki kebutuhan khusus, sehingga bisa menunjang kinerjanya secara efektif dan menunjang organisasi secara optimal.

2. METODOLOGI PELAKSANAAN



Gambar 1. Tahapan Pelatihan Grafologi untuk Guru BK
Sumber: (Abdurahman, 2022)

Metode yang digunakan, yaitu: (1) ceramah, yaitu transfer pengetahuan dan keterampilan dengan menjabarkan materi melalui pembelajaran dua arah di kelas; (2) diskusi, yaitu interaksi antara peserta untuk memahami kepribadian sebagai perilaku proyeksi siswa dan menemukan aspek-aspek untuk mendeteksi karakter siswa melalui grafologi; (3) *worksheet*, yaitu berupa isian yang mengungkap gambaran grafologi dan bagaimana mengembangkannya di tempat kerja; dan (4) *roleplay*, yaitu praktek menganalisis tulisan tangan sesama peserta untuk menggali dan menguji ketajaman analisis karakter dan kepribadian.

Dari hasil analisis kebutuhan pelatihan yang dilakukan wawancara formal dengan terhadap guru BK di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto dan SMP Muhammadiyah Ajibarang, diindikasikan para guru BK merasa kurang memiliki kecakapan khusus untuk melakukan deteksi dini karakter siswa, sehingga membutuhkan peningkatan kecakapan untuk mengenal dan memahami karakter siswa secara cepat dan metodik. Dalam rangka meningkatkan kecakapan diri untuk mendeteksi karakter dan kepribadian siswa melalui kemampuan pemeriksaan psikologis yang cepat dan hemat yaitu kecakapan grafologi.

Tahapan Pelatihan Grafologi untuk Guru BK SMA/SMK/SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Banyumas yaitu dengan mengenalkan dan mempraktekkan berbagai hal, di antaranya: Mengenal definisi, konsep dan sejarah, grafologi; konsep dasar dan pemahaman aspek-aspek grafologi; praktek grafologi; dan pemahaman perkembangan psikologis peserta didik.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2020 pukul 08.00 s.d 15.00 wib di Aula lantai 5 Gedung J Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Lokasi dipilih mempertimbangkan ketersediaan aula untuk kegiatan *inhouse* dan lokasi sebagai upaya untuk melokalisir peserta sejumlah 27 guru BK di SLTP/SLTA Muhammadiyah. Meskipun yang mengikuti sampai tuntas 25 guru, namun secara keseluruhan pelatihan berjalan sesuai dengan rencana dan keseluruhan peserta mengikuti *pre-test* dan *post-test*.

3. HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2020 pukul 08.00 s.d 15.00 wib di Aula lantai 5 Gedung J Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Lokasi dipilih mempertimbangkan ketersediaan aula untuk kegiatan *inhouse* dan lokasi sebagai upaya untuk melokalisir peserta sejumlah 27 guru BK di SLTP/SLTA Muhammadiyah. Meskipun yang mengikuti sampai tuntas 25 guru, namun secara keseluruhan pelatihan berjalan sesuai dengan rencana dan keseluruhan peserta mengikuti pre-test dan post-test.



Gambar 2. Peserta Pelatihan Guru
Sumber: Dokumentasi Penulis (2022)

Hasil evaluasi Pelatihan Grafologi untuk Guru BK SMA/SMK/SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Banyumas, yaitu:

1. Evaluasi dan dampak pelatihan grafologi untuk guru BK SMA/SMK/SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Banyumas terhadap personal.

Para guru memiliki pemahaman akan skill grafologi, sehingga bisa digunakan untuk mengukur kemampuan diri sendiri, serta mengaplikasikan dalam deteksi dini psikologis dan upaya pemahaman kepribadian peserta didik. Hal ini dibuktikan dari hasil *pre* dan *post test* sebagai berikut:

- a. Dari hasil *pre test* didapatkan skor rata-rata 6,04 dari total nilai 10.
- b. Dari hasil *post test* didapatkan skor rata-rata 8,96 dari total nilai 10.

2. Evaluasi dan dampak pelatihan terhadap organisasi

Para guru memiliki kesepahaman untuk meningkatkan kemampuan dalam bimbingan dan konseling peserta didik, sehingga dapat mengatasi permasalahan peserta didik secara psikologis. Terselenggaranya pelatihan ini juga mendorong para guru untuk berjejaring dan bekerjasama dalam penanganan permasalahan peserta didik di sekolah, serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan secara bersama-sama dalam suatu paguyuban.



Gambar 3. Situasi *Inhouse Training*
Sumber: Dokumentasi Penulis (2022)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelatihan Grafologi untuk Guru BK SMA/SMK/SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Banyumas sangat tepat diterapkan sebagai salah satu upaya membentuk pengetahuan sebagai salah satu teknik untuk mengenali kepribadian siswa melalui tulisan tangan. Metode *inhouse* (di dalam ruangan) menjadi metode yang tepat untuk memberi pemahaman dan memunculkan peningkatan *skill* grafologi pada Guru BK SMA/SMK/SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Banyumas sebagai luaran. *Follow up*. Pendampingan pasca pelatihan di lapangan/tempat kerja dan simulasi dalam peningkatan skill grafologi pada Guru BK SMA/SMK/SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Banyumas.

Saran

Kepada para guru BK SMA/SMK/SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Banyumas untuk bisa memanfaatkan skill grafologi sebagai salah satu upaya peningkatan kemampuan deteksi dini dan upaya memahami kepribadian peserta didik.

Kepada manajemen sekolah SMP/SMA/SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Banyumas untuk meneruskan kegiatan pelatihan lanjutan berdasarkan analisis kebutuhan awal, yaitu pelatihan alat deteksi dini melalui metode pemeriksaan psikologis yang lain.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banyumas dan para guru bimbingan dan konseling SLTP/SLTA Muhammadiyah di Kabupaten Banyumas sebagai mitra pengabdian masyarakat yang didanai oleh Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. (2022). Hubungan Antara Karakteristik Tulisan Tangan Dengan Perilaku pada Siswa Kelas X SMKN 10 Surabaya. *Bapala*, 9(8), 173-182.
- Driver, R. H., Buckley, M. R., & Frink, D. D. (1996). Should We Write Off Graphology. *International Journal of Selection and Assessment*, 4(2), 78-86.
- Fadhilla, M. S. (2017). Pengenalan Kepribadian Seseorang Berdasarkan Pola Tulisan Tangan Menggunakan Jaringan Saraf Tiruan. *JNTETI*, 6(3), 365-373.
- Fitriyani, I. F. (2019). Peran Guru BK dalam Mengidentifikasi Kesulitan Belajar Siswa di SMA Bina Jaya Palembang. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, 2(2), 100-112.
- Juwanto. (2020). Peran Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Penggunaan Handphone oleh Siswa di SMA Pembangunan Kota Padang. *Psikodidaktika*, 73-92.
- Nevo, B. (1986). *Scientific Aspects Of Graphology: A Handbook*. New York: Charles C Thomas, Ltd.
- Prasetyono, D. (2018). *Seni Belajar Grafologi - Bedah Lengkap Rahasia Kepribadian Orang Lewat Tulisan Tangan*. Jakarta: Laksana.
- Widoretno, S. S. (2013). Implementasi Pengenalan Karakter Seseorang Berdasarkan Pola Tulisan Tangan. *Muslim Journal EECCIS*, 7(2), 96-101.